
BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK SDN 02 NAGARI PULAJURAJO KECAMATAN AIRPURA

Rodi Hartono¹⁾, Novri Pahrizal²⁾, Marcelia Puti Pardisa³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: rodihartoni@iainkerinci.ac.id

Abstract

The tutoring program exists to provide English tutoring for children at Elementary Scholl Number 02 Nagari Pulaurajo, Airpura District, as a strategy to improve English communication quality. The aim of English tutoring is for children to have an introduction to primary English material and to be able to pronounce essential words and sentences in English that are related to everyday life. The method for implementing Community Service regarding English language tutoring for children at Elementary Scholl Number 02 Nagari Pulaurajo, Airpura District, is the socialization, training, and guidance methods. The results of the service activities show that the children are thrilled and interested in the English language tutoring program. The children had difficulty pronouncing English words at the beginning of the English tutoring meeting. After the third meeting, the children started to pronounce words correctly, even though some participants still pronounced them wrong. Guidance methods used to guide and train children are playing, singing, spelling, pronouncing, and role playing. The learning results of children at Elementary Scholl Number 02 Nagari Pulaurajo, Airpura District, before tutoring showed that only 1 elementary school child who took the test passed while 19 children did not. The overall average score is 57. This indicates that children need to take English language tutoring. The results of the test carried out after the English language tutoring was carried out showed that the children of Elementary Scholl Number 02 Nagari Pulaurajo, Airpura District, who took the test all passed the test.

Keywords: *Children; Tutoring Program; English Language*

Abstrak

Program bimbingan belajar hadir untuk menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah anak-anak memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura adalah metode sosialisasi, metode pelatihan dan metode bimbingan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucakan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan. Metode bimbingandilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak adalah bermain, menyanyi, mengeja, mengucapkan, bermain peran. Hasil belajar Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura sebelum bimbingan belajar menunjukkan bahwa anak SD yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu untuk mengikuti bimbingan belajar Bahasa Inggris. Hasil tes yang dilakukan setelah bimbingan belajar Bahasa Inggris dilakukan menunjukkan bahwa Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura yang ikut tes semuanya lulus tes.

Kata Kunci: anak-anak; bimbingan belajar; Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan untuk belajar Bahasa Inggris membuat banyak kursus berkembang cepat. Pendidikan formal juga mulai merancang kurikulum untuk kelas yang bekelas internasional. Banyak orang tua menyadari betapa pentingnya Bahasa Inggris bagi anaknya sehingga mereka mnyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan non-formal seperti kursus atau bimbingan belajar.

Pelajaran Bahasa Inggris di SDN bertujuan untuk memperkenalkan materi- materi dasar bahasa Inggris. Pada tingkat SD; Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dengan teman. Topik pelajaran berkaitan dengan dalam konteks situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti siswa diajak untuk berlatih interaksi dengan temannya, sehingga siswa tidak kesulitan dalammelafalkan Bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris di SD harus sering berlatih untuk diucapkan pengucapannya. Pislar, et al, (2009)

Memperkenalkan bahasa Inggris pada Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura , anak akan lebih tau tentang dunia global itu seperti apa, dengan satu bahasa yaitu Bahasa Inggris, anak bisa berkeliling dunia, karena Bahasa Inggris telah digunakandi banyak negara. Sebagai bahasa internasioanl, sudah saatnya bahasa Inggris harsu diajarkan sejak dini siswa-siswa diberi pelajaran bahasa Inggris walaupun dalam tingkat pemula. Mereka (anak- anak TK) hanya disuruh menghafal nama bilangan dan nama warna dalamBahasa Inggris. Kebijakan memasukkan Bahasa Inggris pada anak SD merupakan langkah maju.

Dengan adanya Program bimbingan belajar yang diluncurkan melalu pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa jurusan Tadris IAIN kerincibupayan menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak- anak Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan kualitas berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris sejak Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura adalah penting, karena mereka lebih mudah menyerap secara optimal. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah anak-anak memiliki pengenalan materi dasar tentang Bahasa Inggris dasar dan anak-anakmampu mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pelajaran bahasa Inggris di SDN 02 Nagari Pulaurajo, Kecamatan Airpura adalah mata pelajaran Muatan Lokal yang diajarkan sesuai kebutuhan. Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan di usia mereka yang masih muda karena mereka mudah mengingat pelajaran.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Seperti yang dikemukakan oleh (Juhana, 2014) bahwa anak-anak sangat aktif dan meduh mengingat. Anak-anak SD cenderung belajar dari lingkungan di sekitar mereka baik dari teman-teman sebaya atau juga dari orang dewasa. Oleh karena itu, kepekaan dan keantusiasan dari anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris sangat tinggi. Pendapat dari (Juhana, 2014) menyatakan bahwa membagikan banyak pengalaman bagi anak-anak dalam belajar bahasa adalah sangat penting.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data dan pendampingan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah PAR (Participatory Action Research). Metode PAR (Participatory Action Research) adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari para peserta atau subjek penelitian dalam semua tahap proses penelitian. Metode ini dirancang untuk tidak hanya menghasilkan pengetahuan atau wawasan baru, tetapi juga untuk menciptakan

perubahan nyata dan positif dalam komunitas atau lingkungan yang menjadi fokus penelitian (Alfawdzi, 2020).

Dalam metode PAR, peserta penelitian berkolaborasi dengan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Tujuan utamanya adalah memberdayakan peserta penelitian untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengambil tindakan yang berdampak positif. Dalam proses ini, pengetahuan lokal dan pengalaman langsung para peserta dianggap sangat berharga (Nindyarizki dan Azizah, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian pada masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah:

1. Proses pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk melatih anak- Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo dalam mengenal, mengucapkan dan menulis Bahasa Inggris tingkat dasar. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucakan kata-kata secara benarmeskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan.



Gambar 1

Proses Belajar Bahasa Inggris anak- Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo



Gambar 2

Proses Belajar Bahasa Inggris anak- Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo

2. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak- anak Sekolah Dasar dalam memahami Bahasa Inggris dasar. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar initelah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris. Selama proses bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo, para tutor

harus mampu menyesuaikan diri dengan karakter anak-anak SD. Mereka lebih cenderung beribut atau mengganggu teman lain saat berlatih mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Mereka merasa susatu yang lelucon bagi mereka ketika ada teman yang salah sebutatau ucap kata Bahasa Inggris.



Gambar 3

Metode bimbingan Belajar Bahasa Inggris anak- Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo

Ada kegiatan kelas dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak- Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo merasanyaman ketika bermain dengan keluarganya atau teman sebaya. Mereka merasa solid dalam membangun sesuatu yang baru atauasing buat mereka. bermain sangat membantu dan mendorong banyak siswa menopang minat dan kerja mereka. Di dalam teknik bermain, tutor merancang sebuah permainan yang membuat siswa tertarik untuk bermain sambil belajar Bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk menghibur tetapi kadang menantang siswa untuk rasa ingin tahu lebih banyak. Contoh: Do you like....? *Yes I do/ No, I don't.*



Gambar 4

Anggota PKM mengajak Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo sambil bermain dalam memberikan bimbingan bahasa ibnggris

Procedures:

1. The first child rolls the dice and moves his or her counter. Theother children can

- count the numbers out loud
2. If the child lands on an empty space, he or she passes the dice to the next child.
 3. If the child lands on a space with a food picture, the whole group says in chorus *Do you like ... apple?*
 4. The child answers *Yes, I do* or *No, I don't*. For Yes, he or she takes a card from the blue pile; for No, from the red pile.
 5. The child counts the number of faces on the card. If the faces are smiling, the child moves forward by that number.

Teknik bernyanyi sangat disukai oleh anak-anak SD pada saat belajar Bahasa Inggris. Mereka sangat gembira dan bertepuk tangan ketika tutor mempersilahkan untuk bernyanyi lagu Bahasa Inggris. Teknik ini membantu anak-anak untuk menghafal kata-kata Bahasa Inggris dengan mudah. Teknik ini juga membantu anak-anak untuk mengucapkan kata-kata dengan jelas. Contoh: *Do you have a music class.*

Do you have a music class? Yes, I do

Do you have a music class? Yes, I do

Do you have a music class? Do you have a music class? Do you have a music class? Yes, I do

Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo sangat mudah belajar bahasa melalui pengalaman dan benda-benda di sekitar mereka. Mereka belajar dari kehidupan mereka sendiri atau apa yang mereka alami. Menjelaskan bahwa anak-anak sangat kreatif dalam mengembangkan konsep dan tata bahasa. Dengan demikian seorang guru atau tutor harus menyiapkan materi dan metode atau kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau kehidupan anak-anak, Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo senang belajar dari kehidupan sehari-hari dan berkembang secara alami. Anak-anak merasa akrab dengan lingkungan sendiri dan pengalaman yang dialami sendiri. Anak-anak akan bermain secara kelompok dan tidak pernah bosan ketika bermain dengan teman sebayanya.



Gambar 5

Keakraban Anak-Anak-anak dengan anggota PKM di SDN 02 Nagari Pulaurajo

Hasil bimbingan belajar bahasa Inggris Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo menunjukkan bahwa Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57. Hal ini menunjukkan bahwa Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo perlu untuk mengikuti bimbingan belajar Bahasa Inggris.

5. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar Bahasa Inggris sangat membantu Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo Anak-anak sangat senang dan tertarik dengan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Pada awal pertemuan bimbingan belajar Bahasa Inggris, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris. Setelah pertemuan ketiga, anak-anak sudah mulai mengucapkan kata-kata secara benar meskipun masih ada peserta yang salah mengucapkan. Metode bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih anak-anak adalah bermain, menyanyi, mengeja, mengucapkan, bermain peran. Hasil belajar Anak-Anak-anak SDN 02 Nagari Pulaurajo bimbingan belajar menunjukkan bahwa dari 20 anak SD yang ikut tes hanya 1 anak saja yang lulus sedangkan 19 anak tidak lulus. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 57. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak perlu untuk mengikuti bimbingan.

6. REFERENSI

- Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University.
- E, Zemach., et. all. 2005. *Academic Writing from Paragraph to Essay*, Spain: Macmillan Publishers.
- Fa'iezah, Lilis, Umami. 2017. *Journal Penerapan Metode C-R untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris*.
- Fernanda., et. all. 2017. *Collaborative Action Research In The Efl Classroom*. Santiago.
- G, Fulcher., & Davidson. F. 2007. *Language Testing and Assessment*. Canada: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Golestan, A. A., & Alhossaini, N. 2012. *A Journal of Efficacy of Explicit Teaching and Consciousness-Raising in IELTS Writing*. Elsevier. Ltd.
- Group, Chally. 2015. *What is Validity*, Retrieved from <https://chally.com/what-is-validity/>. on July 29 06.00 am.
- H, Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halliwell, Susan. (2004). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman Publishing.
- Hanifah, D. F. N. 2019. *Research about Writing Descriptive Paragraph*. Retrieved on October 29 from http://imagers.google.co.id/putri_fira.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.
- Harmer, J. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Husna, Laitatul. Zainil and Yeni. 2013. *A Journal of An Analysis of Students' Writing Skill in Descriptive Text at Grade XI IPA 1 of MAN 2 Padang*. Padang.
- Hutchinson. 1991. *English for Specific Purpose*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Hyland, Ken. 2003. *Second Language Teaching*. UK: Cambridge University Press.
- I, P, Djwandono. 2011. *Journal Applying Conscious-Method to A Writing Class*. English Language Teaching.

- I.S.P, Nation. 2009. Teaching ESL/EFL Reading and Writing. New York: Madison Ave.
- Idek, Sirhajwan., & Fong, Lee. Lai. 2013. The Use of C-R Tasks in Learning and Teaching of Subject-Verb Agreement
- Indrilla, Nidya., & C, Setyowati Dyah. 2018. A Journal An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer A New Insight in Enhancing Students' Writing Ability. Yogyakarta. LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching.
- Iskandar, Joni and Dwi Fita. 2015. Grammar Consciousness-Raising Activities and Their Impact on Students' Grammatical Competence.
- J. C., Richard., & Schmidt, R. 2002. Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics. Harlow: Pearson Education Limited.
- Juhana. (2014). Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered. Asian Journal of Education and e-Learning (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014.
- Moon, Jayne. (2000). Children Learning English. New York: Macmillan Heinemann.
- P. I. D. 2011. Applying Consciousness-Raising Method to a Writing Class.
- Pišlar, Betka. et. al. (2009). Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood. MEXTESOL Journal, Volume 33, No.1, 2009. Retrieved from
- Sarmigi, E. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern. PROFITA, 1(2), 63–75.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci. Jurnal Benefita, 4(1), 51–59.
- Sarmigi, E., & Luthan, L. (2018). Analisis Implementasi Asean Corporate Governance Scorecard Pada Pt. Aneka Tambang, Tbk. Profita, 1(1).
- Sarmigi, E., & Maryanto, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. Jurnal Apresiasi Ekonomi, 8(1), 153–162.
- Sherlin, I., Siswadhi, F., & Sarmigi, E. (2020). Analysing the decoy effect on online product purchasing preference: An experimental study. 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019), 125–130.